

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi program pembinaan akhlak dan budaya religius dalam mengatasi degradasi moral generasi Z di SMK Al-Huda Kota Kediri, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk degradasi moral generasi Z di SMK Al-Huda Kota Kediri terlihat dalam beberapa aspek perilaku siswa, seperti menurunnya kedisiplinan, kurangnya etika komunikasi, rendahnya partisipasi dalam kegiatan keagamaan, serta melemahnya rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan lingkungan sekolah. Fenomena ini menunjukkan bahwa sebagian siswa mengalami krisis nilai yang ditandai dengan ketidakmampuan membedakan antara perilaku yang pantas dan tidak pantas. Faktor penyebabnya meliputi pengaruh media sosial, kurangnya kontrol keluarga, serta lemahnya pembiasaan nilai di lingkungan sekitar siswa.
2. Implementasi program pembinaan akhlak dan budaya religius di SMK Al-Huda dilakukan melalui berbagai strategi, antara lain pembiasaan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, dan santun), praktik ibadah harian seperti salat Dhuha dan salat berjamaah, kegiatan istighosah, ziarah kubur, dan pemberian konsekuensi yang bersifat mendidik. Selain itu, pendekatan keteladanan guru serta pelibatan seluruh warga sekolah dalam aktivitas religius turut memperkuat

pelaksanaan program ini. Program tidak hanya dirancang untuk menanamkan nilai moral, tetapi juga menghidupkan suasana religius sebagai budaya sekolah.

3. Hasil dari implementasi program pembinaan akhlak dan budaya religius menunjukkan adanya perubahan positif dalam perilaku siswa, baik dari segi sikap, tanggung jawab sosial, maupun kesadaran ibadah. Meskipun belum merata pada seluruh siswa, program ini memberikan dampak signifikan dalam membentuk suasana sekolah yang lebih tertib, harmonis, dan religius. Siswa mulai menunjukkan kesadaran dalam bersikap sopan terhadap guru, terlibat aktif dalam kegiatan keagamaan, dan menunjukkan kedisiplinan yang lebih baik dibandingkan sebelumnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat terus menjaga dan mengembangkan program pembinaan akhlak dan budaya religius secara berkelanjutan. Perlu adanya sistem evaluasi rutin agar program dapat terus disesuaikan dengan peserta didik dan tantangan zaman.
2. Bagi guru, diharapkan dapat terus menjadi teladan dan pendamping dalam pembentukan karakter siswa. Guru juga diharapkan dapat menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua untuk memastikan keberlangsungan pembinaan di luar lingkungan sekolah.

3. Bagi orang tua, diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap program sekolah, khususnya dalam menanamkan nilai-nilai akhlak dan religius di rumah. Keselarasan antara pendidikan di sekolah dan keluarga akan memperkuat pembentukan karakter anak.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan kajian lanjutan yang melibatkan siswa dan orang tua sebagai sumber data utama, sehingga diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai dampak program pembinaan akhlak dan budaya religius terhadap peserta didik.